

Pemikiran Tokoh Tokoh Filsafat

Yeah, reviewing a book **Pemikiran Tokoh Tokoh Filsafat** could build up your close links listings. This is just one of the solutions for you to be successful. As understood, realization does not recommend that you have astonishing points.

Comprehending as skillfully as concord even more than additional will find the money for each success. next-door to, the message as without difficulty as acuteness of this Pemikiran Tokoh Tokoh Filsafat can be taken as competently as picked to act.

Pemikiran Tokoh Tokoh Filsafat

2020-04-20

KASEY BRENNAN

PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM Gramedia
Pustaka Utama
Retorika Dalam Debat Keagamaan Zakir Naik: Studi Analisis Pemikiran Tokoh
PENULIS: Asep Saepullah Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-281-773-9 Terbit : Agustus 2020 www.guepedia.com
Sinopsis: Retorika pada mulanya merupakan bagian dari filsafat yang merujuk kepada rasa cinta yang ditunjukkan oleh Aristoteles terhadap bahasa atau cara berbicara. Sementara nilai penting buku ini terletak pada sejarah retorika dari mulai zaman klasik hingga kontemporer. Sedangkan nilai penting lainnya adalah sosok Zakir Naik yang

memiliki kemampuan beretorika yang sangat luar biasa, seakan-akan mampu menghipnotis para pendengarnya dengan cara bicaranya yang khas. Buku ini pun ingin mengantarkan para pembacanya agar mampu memahami filsafat dan cara berbicara yang baik, jelas, efisien dan dapat dipahami oleh orang lain.
www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading
Enjoy your day, guys
Metodologi Studi Islam Prenada Media
Kajian filsafat Islam merupakan suatu kajian sistematis terhadap kehidupan, alam semesta, etika, moralitas, pengetahuan, pikiran, dan gagasan-gagasan yang dilakukan di dalam dunia Islam. Umat Islam atau para cendekiawan Muslim terdahulu banyak merupakan

tokoh filsuf dan mereka menuangkan pemikiran mereka ke dalam ilmu filsafat tersebut. Berangkat dari kesadaran ini, terbesit dalam pemikiran penulis untuk melakukan pengkajian secara mendalam, menyadari hakikat kebenaran suatu ilmu yang berdasarkan pada kebenaran ajaran dan nilai-nilai agama Islam, maka lahirlah ide dan gagasan pemikiran mengenai Filsafat Islam: Telaah Tokoh dan Pemikirannya. Dalam buku ini, penulis menelaah para cendekiawan Muslim beserta pemikirannya, di antaranya: intelektual filsafat al-Kindi mengenai hubungan antara filsafat dan agama, serta falsafah al-Nafs; filsafat al-Razi mengenai Lima Kekekalan; Al-Farabi tentang filsafat al-Faidh dan al-Nafs; Ibnu Sina yang dikenal dengan Filsafat Ibnu Sina; Ibnu Tufail mengenai pemikirannya, falsafah

Hay bin Yaqzan; Al-Ghazali dengan pemikirannya mengenai kritik terhadap filsuf; Ibnu Rusyd mengenai kritik terhadap al-Ghazali; Filsafat Ibnu Miskawaih; serta Ikhwan al-Shafa dengan konsep berpikirnya. Penulis berharap, para pembaca dapat memetik ilmu berharga dari sajian buku ini. Bahwa kerangka pemikiran filsuf Muslim adalah sebuah pijakan yang akan melahirkan pola pikir Islamisasi ilmu pengetahuan. Beranjak dari pola pikir tersebut maka terbentuklah keserasian terhadap nilai-nilai ajaran Islam dengan konsepsi manusia menurut Al-Qur'an, baik berkaitan dengan hakikat penciptaan, potensi dasar manusia, dan fungsi manusia sebagai makhluk yang berpikir. Insya Allah. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Filsafat Pendidikan Islam IRCISOD

Belajar filsafat, bagi sebagian besar orang, itu rumit dan bikin pusing kepala. Berikutnya, muncul pertanyaan skeptis, apa gunanya belajar pemikiran-pemikiran filosofis dari banyak pemikir filsafat Timur dan Barat itu? Buku ini merupakan ikhtisar yang sangat sederhana, ringan, dan mudah dipahami bagi Anda yang mengalami masalah dengan studi filsafat.

Mulai dari pengenalan tokoh-tokoh, pemikiran-pemikiran pokoknya, sekaligus petanya dalam khazanah sejarah filsafat Barat dan Islam. Buku ini sangat berguna untuk menjawab mengapa filsafat itu penting dipelajari dalam rangka mengudarkan keluasan wawasan Anda terhadap berbagai persoalan kehidupan, berikutnya bagaimana filsafat bisa dipahami dengan semudah-mudahnya. Selain itu, buku ini cocok untuk dijadikan panduan bagi perkuliahan pengantar filsafat.

Tokoh Filsafat Dunia Prenada Media Hukum yang berada di tengah-tengah masyarakat tidak terlepas dari perenungan dan perumusan nilai-nilai yang bersifat mendasar dari hukum itu sendiri. Upaya ini dilakukan dengan memberikan jawaban terhadap berbagai pertanyaan seperti apakah hukum itu sebenarnya, apakah sebanya kita menaati hukum, apakah keadilan menjadi ukuran untuk baik atau buruknya hukum itu. Inilah yang menjadi tugas bagi filsafat hukum untuk menjawab semua pertanyaan tersebut, sehingga substansi dari hukum itu benar-benar ditaati dan dipatuhi oleh masyarakat sebagai subjek hukum.

Filsafat hukum juga mencakup penjelasan nilai-nilai misalnya penyelesaian antara ketertiban dan ketentraman, antara keadaan dengan keahklakan, serta antara kelanggengan dengan pembaruan. Buku yang berada di hadapan pembaca ini adalah hasil karya seorang yang sudah ahli dalam bidangnya yang menguraikan filsafat hukum secara datail, padat, mendalam, dan berwawasan keilmuan yang tinggi. Oleh karena itu, materi buku ini dapat dijadikan landasan awal untuk menyelami pelaksanaan suatu hukum dalam masyarakat.

Filsafat Ilmu Lanjutan GUEPEDIA

Secara ringkas, psikologi adalah ilmu yang mempelajari gejala jiwa dan pengaruhnya terhadap seseorang. Hanya saja, dalam ilmu ini, terdapat teori-teori yang berangkat dari tema, cara pandang, serta metode yang beraneka ragam. Bahkan, konsep dasar psikologi telah dikenal sejak masa peradaban awal bangsa Yunani dan terus berkembang semakin kompleks hingga kini. Buku ini memuat biografi ringkas, serta pokok-pokok pemikiran psikologi para tokoh terkemuka, mulai dari zaman klasik hingga era modern. Tokoh-tokoh yang dipilih tentu saja bukan orang

sembarangan. Mereka adalah sosok ilmuwan yang sangat berjasa menancapkan tonggak psikologi secara kukuh. Meskipun memiliki corak pemikiran unik dan beragam, kontribusi mereka terhadap ilmu psikologi tidak terbantahkan sedikit pun. Jika Anda benar-benar tertarik mempelajari psikologi, buku ini akan membantu Anda menyelami pemikiran para tokohnya. Selamat membaca!

Filsafat sejarah Nuansa Cendekia

Filsafat bisa dimengerti dengan sifat-sifat yang dilahirkan dan melekat padanya dan tanpanya, ia tak dipahami. Sifat umum yang disebut sebagai karakternya, yaitu radikal, kritis, dan reflektif. Istilah "radikal" dimaknai sebagai bentuk keingintahuan tentang suatu objek secara menyeluruh, mendalam, dan sampai ke penyebab awalnya (First Causal atau first causal). Istilah "kritis" dimaknai sebagai bentuk seni bertanya. Untuk memahami suatu objek, maka sifat kritis mesti dimiliki seseorang untuk sampai pada pemahaman yang tepat tentang suatu objek. "tidak bertanya sesat di jalan". Kalimat bijak ini sangat cocok disematkan pada istilah tersebut. Sementara, istilah reflektif bisa dimaknai sebagai sikap

berpikir yang keras, fokus, dan serius. Tiga karakter tersebut tidak bermaksud membatasi karakter-karakter lain yang lebih spesifik sesuai dengan relasi filsafat dengan objeknya yang lain. Secara umum, Filsafat dibagi menjadi tiga, yaitu: Epistemologi, Ontologi, dan Aksiologi. Pengertian populer epistemologi, yaitu teori pengetahuan yang membahas tentang sumber pengetahuan, karakter dasar pengetahuan, dan keabsahan atau validitas pengetahuan. Pengertian istilah Ontologi, yaitu teori tentang "ada" atau "Ada". Ontologi lebih umum dikenal sebagai objek pengetahuan.

Pembahasannya yang terkait dengan alam menjadikannya dikenal sebagai Kosmologi. Ia juga terkadang disinonimkan dengan Metafisika yang mengupas sesuatu yang berada dibelakang objek fisik. Sedangkan Aksiologi adalah teori tentang nilai dalam segala macam, jenis, dan bentuknya. Istilah ini lebih masyhur dimaknai sebagai manfaat ilmu pengetahuan. Tiga dimensi ini sebagai struktur utuh dan solid yang membentuk filsafat sehingga menjadikannya sebagai grand mother of science. Slogan ini mengantarkan filsafat sebagai

kebijaksanaan, kebijaksanaan sebagai pengetahuan, dan pengetahuan sebagai kebaikan (knowledge is good).

Descartes, Spinoza & Berkeley Rosda

MOQADIMAH PERCIKAN FILSAFAT PENULIS:

Khoirotu Alkahfil Qurun Ukuran : 14 x 21

cm ISBN : 978-623-281-770-8 Terbit :

Agustus 2020 www.guepedia.com

Sinopsis: Banyak ciri seseorang yang sedang melakukan kegiatan kefilosofatan, dan ciri-ciri tersebut berbeda dengan ciri berpikir ilmu-ilmu lainnya, sekaligus menempatkan filsafat sebagai bidang keilmuan yang netral. Ciri-ciri tersebut antara lain adalah: 1. Radikal, artinya berfikir hingga ke akar-akarnya. 2. Universal, yaitu pemikiran filsafat menyangkut pengalaman umum manusia. 3. Konseptual, merupakan hasil dari generalisasi dan abstraksi pengalaman manusia. 4. Koheren dan Konsisten, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah pemikiran logis dan tidak mengandung kontradiksi 5. Sistematis, yaitu pendapat tentang kefilosofatan harus saling berhubungan secara teratur dan memiliki maksud dan tujuan tertentu. 6. Komprehensif, artinya mencakup atau menyeluruh, yakni menjelaskan tentang

alam semesta secara menyeluruh. 7. Bebas, artinya sampai batas-batas yang luas. Pemikiran filsafat bebas dari prasangka social, historis, kultural, bahkan religious. Bertanggung jawab, orang yang berfilsafat adalah orang yang berpikir sekaligus bertanggung jawab terhadap hasil pemikirannya. www.guepedia.com
Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading
Enjoy your day, guys

Leadership Must Be Innovative Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pada prinsipnya, pendidikan berbasis masyarakat menurut perspektif pendidikan kritis adalah pendidikan yang keputusan-keputusan kependidikannya dibuat oleh masyarakat. Keputusan-keputusan ini menyangkut kebijakan untuk memiliki kurikulum sendiri, mengusahakan pendanaan sendiri, dan melayani kebutuhan masyarakatnya sendiri. Dengan keputusan kebijakan seperti ini otomatis pendidikan dimaksud menjadi milik masyarakat secara penuh (full ownership). Sebab, tugas utama pendidikan adalah “memanusiakan” kembali manusia yang mengalami

dehumanisasi karena sistem dan struktur yang tidak adil. Di sinilah letak perlunya penerapan konsep pendidikan berbasis masyarakat, agar pendidikan senantiasa terbebas dari dominasi dan hegemoni kekuasaan, sebab menurut Michael W. Apple, kurikulum pendidikan yang berlaku sebenarnya merupakan sarana indoktrinasi dari suatu sistem kekuasaan.

Filsafat Hukum Guepedia

NUANSA WACANA INTELEKTUAL PMII:

Sebuah Pergulatan Pemikiran Penulis :

Mizanul Akrom Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-6429-81-5 Terbit : Juli 2021

Sinopsis : Buku ini mengkaji wacana yang menarik dalam diskursus wacana intelektual yang ditampilkan PMII, di mana dalam nuansa wacana intelektual PMII senantiasa mengalami lompatan jauh. Jika flash back input mayoritas kadernya adalah kelompok pinggiran yang lekat dengan tradisi (kolot). Namun kini stereotip itu tidak layak lagi menjadi predikatnya. Ini menandakan bahwa gerbong kultural-tradisional beringsut perlahan menuju sentrum. Kaum sarungan mulai diperebutkan dan dijadikan idola. Di sisi lain, orang mulai percaya bahwa kebangkitan intelektual kaum tradisional

telah terjadi. Optimis tersebut terbangun selaras dengan kemunculannya ‘kultur hibrida’ kaum tradisional yang jumlahnya kian hari kian bertambah. Pertanyaannya kemudian, apakah doktrin, ideologi PMII (seperti Nilai Dasar Pergerakan dan Aswaja), serta pilihan paradigmatis pergerakan mempunyai efek yang signifikan bagi pilihan corak pemikiran PMII? Jawaban atas pertanyaan di atas akan terjawab oleh keseluruhan isi buku ini. Karena isi buku ini berusaha mengelaborasi secara substansial kaitan corak pemikiran melalui nuansa wacana intelektual yang ditampilkan PMII. Disadari ataupun tidak bahwa setiap warga pergerakan (kader PMII) memiliki tanggungjawab intelektual. Kebebasan berfikir dalam ranah gagasan yang didengungkan PMII telah melahirkan eksploitasi intelektual yang mendalam, karena dinamika berfikir telah menjadi sandaran utama dalam pergerakan. Rajutan kebebasan berfikir ini berpadu dengan budaya mistisisme, tradisionalisme dan modernisme, ditambah dengan sumber daya kader yang bertumpu pada pola produksi agraris, marjinal baik secara sosiologis,

berbasis pesantren, berlatarbelakang disiplin ilmu agama dan sosial humaniora, kesemuanya itu telah menyemburkan corak pemikiran tradisional progresif-transformatif. Semoga kehadiran buku ini dapat memperkaya kajian dan wacana intelektual bagi PMII. Selain daripada itu, gagasan pemikiran dalam buku ini juga dapat dijadikan sebagai bacaan naratif-intelektual bagi kader, sekaligus penambah asupan gizi intelektual kader melalui varian perspektif pemikiran yang dapat dinikmati oleh semua kader PMII khususnya, dan bagi khalayak pembaca secara lebih luas. Selamat berdialektika. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

FILSAFAT EKONOMI ISLAM Menjawab Tantangan Peradaban AG PUBLISHING
Kebenaran Islam sebagai agama fitrah dapat dipahami melalui informasi yang datang dari Allah dan Rasul-Nya, yang berupa al-Quran dan al-Hadits. Informasi tersebut tentunya harus dipelajari dan digali dengan benar sesuai dengan kaidah keilmuan. Sebagai upaya memahami ajaran Islam dengan benar, maka dalam buku ini dijabarkan secara rinci tentang bagaimana mengenal Islam dan cara-cara

mempelajarinya. Buku persembahan penerbit ROSDA
Filsuf-Filsuf Besar Tentang Manusia CV Cendekia Press
Buku ini memuat pembahasan yang berkenaan dengan konsep dasar filsafat sejarah, jenis filsafat sejarah, perkembangan filsafat sejarah berdasarkan zaman sampai dengan berdasarkan wilayah barat dan timur yang dilengkapi dengan contoh-contoh permasalahan filsafat sejarah untuk memudahkan pembaca untuk memahami perkembangan filsafat sejarah.

Tokoh-Tokoh Ahli Pikir tentang Negara dan Hukum Penerbit Andi
On philosophy of Islam and Islamic education.

Filosof Juga Manusia CV Cendekia Press
Pendidikan dan kehidupan manusia merupakan dua hal identik yang tak bisa dipisahkan diantara satu sama lain, di ibaratkan sama dengan dua mata pisau yang saling membutuhkan. Hubungan keduanya ibarat tubuh dengan jiwa manusia, jiwa berpotensi menggerakkan tubuh, sementara kehidupan manusia digerakkan oleh “bandul” pendidikan menuju tujuan hidup yang didambakan.

Dengan pendidikan, manusia memperoleh wawasan pengetahuan dari mana asal usul kehidupan dan kemana tujuan hidup manusia itu sendiri, serta juga dapat kejelasan orientasi kehidupannya. Tanpa pendidikan, bisa dipastikan manusia akan kehilangan ruh penggerak-penggerak kehidupannya, ibarat kapal sedang berlayar tanpa kompas. Namun kenyataannya sehari-hari pendidikan di negeri berkembang seperti Indonesia ini masih jauh dari harapan dan bahkan substansinya tercabut akarnya yang seyogyanya memanusiakan manusia. Terbukti output pendidikan kita banyak yang berpibadi kerdil, gagap dan buta dalam melakoni hidup, bingung dan kaku dalam bersikap, ceroboh dalam bertindak, bruntal dan nakal dalam bergaul, suka tawuran, terlibat seks bebas dan bahkan terjerat narkoba. Krisis inilah yang kemudian memanjangkan bangsa kita dalam kata panutan di segala bidang, multidimensi. Bayangkan dari fenomena tersebut, semoga kiranya buku ini layak untuk dijadikan sebagai salah satu solusinya. Buku ini membahas persoalan kehidupan manusia sebagai hamba Allah SWT.

Institusionalisasi Vs Rasionalisasi MJS Press

Filsafat Hukum adalah cabang filsafat, yakni filsafat tingkah laku atau etika yang mempelajari hakikat hukum. Dengan perkataan lain, filsafat hukum adalah ilmu yang mempelajari hukum secara filosofis. Objek filsafat hukum adalah hukum dan objek tersebut dikaji secara mendalam sampai kepada inti atau dasarnya yang disebut dengan hakikat. Buku ajar filsafat hukum ini mengkaji segala aspek permasalahan-permasalahan hukum secara komprehensif, diantaranya membahas mengenai pengertian dan makna filsafat hukum, sejarah filsafat hukum, hakikat hukum, beberapa aliran dalam filsafat hukum, paksaan hukum dan nilai kebebasan serta beberapa subbab lainnya. Dengan adanya buku ajar filsafat hukum ini diharapkan Mahasiswa mampu untuk menganalisa isu-isu hukum secara kritis serta dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan hukum yang berkembang dalam masyarakat.

SEJARAH PEMIKIRAN BARAT Penerbit Lakeisha

Buku ini ditata secara retrospektif, dengan menggunakan pemahaman aliran

institusionalisme-baru berbasis kognitif (Cognitive New-Institutionalism), untuk menarasikan bagaimana agama dan peradaban sebagai dua realitas yang secara empiris saling mempengaruhi, dan secara epistemologis saling memproduksi. Di satu sisi, dengan bukti yang melimpah dalam kajian sejarah, agama-agama merupakan kekuatan kreatif yang mempengaruhi perilaku manusia, baik individu maupun kolektif, yang pada gilirannya melahirkan karakter sebuah masyarakat, yang pada giliran selanjutnya akan mempengaruhi apa pun yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut: bahasa, sistem sosial, sistem ekonomi, sistem politik, sistem pengetahuan, dan sebagainya. Singkatnya, agama menjadi mekanisme institusionalisasi peradaban. Di sisi lain, dengan khazanah yang tidak kurang melimpahnya dalam kajian-kajian kritis-analitik, agama juga menjadi mekanisme politik untuk memperebutkan kekuasaan dan akses sumber daya, baik oleh kelompok yang sedang berkuasa maupun kelompok yang ingin berkuasa. Selamat membaca!

Philosophy Go For it Penerbit Lakeisha
Apapun bidang yang akan atau sedang

kita geluti maka filsafat akan memberikan wawasan yang amat luas yang sangat berguna untuk mengembangkan diri. Dengan belajar filsafat, kita akan mampu melihat masalah dari berbagai sisi, berpikir kreatif, kritis, dan independen, mampu mengatur waktu dan diri, serta mampu berpikir fleksibel di dalam menata hidup yang terus berubah. Filsafat mengajarkan untuk melakukan analisis, dan mengemukakan ide dengan jelas serta rasional untuk mengembangkan serta mempertahankan pendapat secara sehat, bukan dengan kekuatan otot, atau kekuatan otoritas politik semata. Pemimpin yang baik harus berorientasi kepada tujuan organisasi (goal oriented), dan kebutuhan anggota yang dipimpinnya (member oriented). Karena itu, seorang pemimpin hendaklah memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan membujuk orang lain, memiliki kemampuan manajerial yang baik, memiliki konsep relasi; mampu menjadi sumber inspirasi, memiliki visi yang jelas, serta mampu menterjemahkannya misi dan program kerja, dan memiliki sikap optimis.

Berfilsafat Itu Gampang CV Literasi

Nusantara Abadi

Kata filsafat berasal dari bahasa Yunani, yaitu *philosophia* atau *philosophos*. *Philo* berarti cinta, dan *sophos* berarti bijaksana. Sebagai gabungan dua kata cinta dan kebijaksanaan, pengertian filsafat atau filosofi adalah cinta pada pengetahuan dan kebijaksanaan. Ilmu filsafat sangat luas tidak terbatas. Filsafat mampu membahas masalah dari segala aspeknya secara lebih mendalam. Kebenaran filsafat adalah kebenaran menyeluruh yang sering dipertentangkan dengan kebenaran ilmu yang sifatnya relatif.

Filsafat Islam Elex media komputindo Pembahasan filsafat tidak dapat dilepaskan dari sejarah yang panjang tentang pergulatan pemikiran manusia tentang jagad semesta (*kosmos*) sejak Era Yunani Kuno. Pergulatan itu melahirkan pertanyaan dasar yang harus tuntas dijawab. Immanuel Kant (1724–1804) mengawalinya dengan tiga pertanyaan dasar, yaitu: apa yang kita ketahui? apa yang kita harapkan?, dan apa yang kita

lakukan?. Pertanyaan-pertanyaan itu menjadi wilayah dalam kajian filsafat, tentang ada (*ontologi*), pengetahuan (*epistemologi*), dan nilai (*aksiologi*).

MENGENAL TOKOH FILSAFAT MUSLIM DAN PEMIKIRANNYA

Kencana Sosiologi termasuk salah satu cabang dari ilmu-ilmu sosial. Sebagai bidang ilmu yang mempelajari masyarakat, sosiologi berfungsi menganalisis berbagai gejala sosial. Ilmu ini baru berkembang dan diakui eksistensinya sekitar akhir abad ke-19. Meskipun demikian, pemikiran tentang masyarakat telah dikenal sejak berabad-abad sebelumnya, dan terus berkembang hingga kini. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran dan kontribusi para tokohnya. Buku ini mengulas profil dan pemikiran para tokoh sosiologi terkemuka dari seluruh dunia, sejak masa klasik hingga era modern. Tentu saja hal tersebut sangat menarik untuk memberikan pemahaman awal mengenai konsep-konsep dasar sosiologi. Tidak hanya itu, karya-karya para tokoh juga

diulas secara ringkas guna mendorong ketertarikan Anda memahami pemikiran mereka secara lebih komprehensif. Segera miliki buku ini untuk mempelajari pokok-pokok penting ilmu sosiologi langsung dari tokoh-tokohnya. Selamat membaca!

MOQADIMAH PERCIKAN FILSAFAT Penerbit Lakeisha

Buku Filsafat ini adalah dengan berfilsafat atau berpikir secara ilmu pengetahuan merupakan salah satu hasil dari manusia berfilsafat, penilaian filsafat dapat dilakukan melalui teori kebenaran. Filsafat membimbing manusia untuk berpikir secara luas dan mendalam, yakni dengan berpikir secara universal dengan didukung upaya untuk mencapai radix dan menemukan esensi atau suatu permasalahan. Dari adanya hasil pemikiran tersebut kebenarannya secara ilmiah, obyektif, dan sistematis. dalam proses filsafat yang telah di pelajari. Sehingga bila digabungkan antara kata sejarah pemikiran filsafat yang mana memiliki arti seorang.